

# Mandiri Investa Cerdas Bangsa (Kelas B)

## Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 891,18

Tanggall Pengambilan Data Reksa Dana  
30 Desember 2024No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-3474/BL/2008

Tanggall Efektif Reksa Dana

04 Juni 2008

Bank Kustodian  
Deutsche Bank AGTanggall Peluncuran  
23 Mei 2023

AUM

Rp. 50,18 Miliar

Total AUM Share Class  
Rp. 1,03 Triliun

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan  
6.000.000.000 (Enam Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,2% p.a

Biaya Pembelian

Min. 0,5% &amp; Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 2%

Biaya Pengalihan

Maks. 2%

Kode ISIN

IDN000507605

Kode Bloomberg

MANCBB:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3      3 - 5      > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

■   ■   ■   ■   ■   ■   ■   ■   ■   ■

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MICB berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDUNG RISKI. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan informasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia      Call Center: (021) 526 3505

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,79 Triliun (per 30 Desember 2024).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

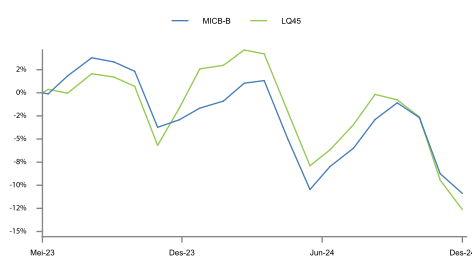
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Ekuitas	: 80% - 100%
Efek Bersifat Utang	: 0% - 20%
Pasar Uang	: 0% - 20%

\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio

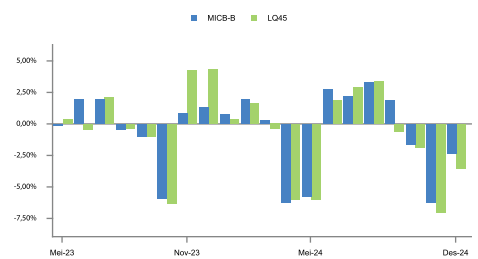


## Komposisi Portfolio\*

Saham	: 90,50%
Obligasi	: 0,00%
Deposito	: 12,04%

\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Bulanan



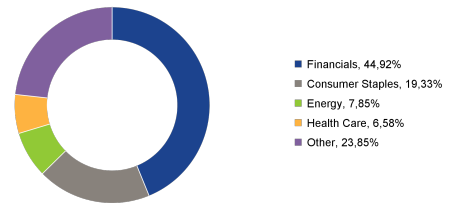
## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk	Saham	3,73%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	9,37%
Bank DKI	Deposito	3,88%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	8,84%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	8,33%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	4,85%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Saham	3,40%
Mayora Indah Tbk.	Saham	3,30%
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	Saham	3,31%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	5,29%

## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



## Kinerja - 30 Desember 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MICB-B	: -2,34%	-9,91%	-3,16%	-9,38%	n.a.	n.a.	-9,38%	-10,88%
Benchmark*	: -3,52%	-11,96%	-6,88%	-14,83%	n.a.	n.a.	-14,83%	-12,63%

\*LQ45

Kinerja Bulan Tertinggi (Agustus 2024)

3,28%

Kinerja Bulan Terendah (April 2024)

-6,23%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 3,28% pada bulan Agustus 2024 dan mencapai kinerja terendah -6,23% pada bulan April 2024.

## Ulasan Pasar

Pasar saham Indonesia pada Desember 2024 tetap tertekan karena pelemahan nilai tukar. Rupiah terdepresiasi sebesar 2%, mencapai Rp 16.150/USD dari Rp 15.850/USD pada bulan sebelumnya. Namun, sepanjang tahun 2024, Rupiah hanya terdepresiasi 5%, didukung oleh surplus perdagangan yang stabil. Kekuatan dolar AS, yang tercermin dalam indeks DXY yang naik menjadi 108 pada Desember dari 100 pada September, didorong oleh perubahan kebijakan moneter AS dan ekspektasi terhadap ekonomi AS. Federal Reserve mengindikasikan bahwa laju penurunan suku bunga pada 2025 mungkin tidak secepat pada 2024. Ekonomi AS saat ini berada dalam kondisi soft landing, yaitu fase perlambatan yang ditandai dengan stabilitas di pasar tenaga kerja dan tingkat inflasi. Namun, dengan diterapkannya kebijakan baru oleh Presiden Trump, ekonomi AS berpotensi menguat lebih lanjut, meningkatkan risiko tekanan inflasi. Sebagai tanggapan, Federal Reserve merevisi proyeksi median inflasi PCE menjadi 2,5%–2,7%, naik dari proyeksi sebelumnya sebesar 2,1%–2,3%. Akibatnya, The Fed diperkirakan hanya akan menurunkan suku bunga sebanyak dua kali (50 bps), dari perkiraan sebelumnya empat kali (100 bps) pada 2025. Pasar saham domestik menunjukkan tanda-tanda kehilangan momentum akibat perkembangan global tersebut. Indeks DXY yang kuat dapat terus membebani pasar saham Indonesia. Namun, sembari menunggu kebijakan Trump, pasar global mungkin akan mengalihkan fokus untuk mendiversifikasi portofolio ke pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Kami melihat bahwa investor sebaiknya mengantisipasi volatilitas dengan menjaga portofolio yang terdiversifikasi dan menghindari konsentrasi berlebihan pada kelas aset tertentu.

## Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG  
RD MANDIRI INVESTA CERDAS BANGSA  
0083303-00-8

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA CERDAS BANGSA  
104.000.4800.947